

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* nilai terendah yang diperoleh adalah 50 dan nilai tertinggi 77, dan setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* nilai terendah menjadi 65 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,761 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* nilai rata-ratanya adalah 75,690.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam, yaitu nilai  $t$  hitung = 2,548 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah  $0,05 = 1,68288$ . Sebagaimana ketentuan dari rumusan uji hipotesis, jika  $t$  hitung > dari  $t$  tabel, maka dalam penelitian pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap

peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru SKI MTsN 3 Pandeglang

Dalam meningkatkan keaktifan belajar SKI siswa, hendaknya guru selalu menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* karen sangat relevan untuk siswa agar dalam proses pemebelajaran siswa bisa turut aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Hendaknya Guru MTsN 3 Pandeglang melakukan peningkatan profesionalitasnya sebagai pendidik. Dalam proses mengajar, guru SKI harus mengetahui karakter peserta didik karena setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda ketika belajar.

### 2. Bagi Peneliti

Mengingat penelitian ini dilakukan pada jenjang menengah, maka para peneliti layaknya mengenal kondisi dan potensi peserta didik. Peneliti layaknya sealalu melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan terkait mata pelajaran yang diteliti sehingga mendapatkan kemudahan dalam proses penelitian. Penelitian dengan menggunakan

model pembelajaran *Numbered Head Together* hanyalah salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk mempengaruhi keaktifan belajar SKI siswa kearah yang lebih baik. Maka peneliti memberikan saran kepada peneliti yang lain untuk menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan model pembelajaran yang lain dalam rangka mempengaruhi dan meningkatkan keaktifan belajar SKI siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### 3. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan keaktifan belajarnya sehingga dapat mendapatkan prestasi yang baik. Siswa hendaknya selalu bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga kelak akan mendapatkan hasil yang maksimal.